

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yang memusatkan pada fenomena yang terjadi pada saat ini. Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini memuat deskriptif fenomena yang diselidiki dengan mengklasifikasikan karakteristik fenomena tersebut secara faktual.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Pendekatan kualitatif ini menggunakan metode deskriptif, artinya peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis, dengan tujuan untuk menerangkan terhadap suatu gejala yang diperoleh di lapangan.³

Jadi dengan adanya pendekatan ini, maka diharapkan nantinya data yang diperoleh dari subjek dan objek penelitian akan dapat diketahui secara keseluruhan tentang kemampuan dasar (*basic ability*) yang dimiliki oleh guru

¹ Moh. Uzer Usman, *Metode Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 17.

² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.36.

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.14.

kelas tunagrahita beserta faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan dasar guru kelas tunagrahita dalam proses pembelajaran yang dilakukan di SDLB B/C Dharma Wanita Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ada lima orang guru kelas tunagrahita di SDLB B/C Dharma Wanita Banjarmasin, yaitu guru kelas I, II, III, IV, dan V.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penerapan kemampuan dasar seorang guru kelas tunagrahita dalam mendidik dan membimbing anak tunagrahita beserta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan dasar guru kelas tunagrahita di SDLB B/C Dharma Wanita Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis data ini berkenaan dengan kemampuan dasar guru kelas tunagrahita dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan dasar guru kelas tunagrahita di SDLB B/C Dharma Wanita Banjarmasin.

a. Data Pokok

- 1) Data yang berkenaan dengan kemampuan dasar (*basic ability*) guru kelas tunagrahita di SDLB B/C Dharma Wanita Banjarmasin, yang meliputi:

- a) Memahami dan mampu mengidentifikasi anak berkebutuhan khusus.
- b) Memahami konsep dan mampu mengembangkan alat asesmen serta melakukan asesmen anak berkebutuhan khusus.
- c) Mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus.
- d) Mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program bimbingan dan konseling anak berkebutuhan khusus.
- e) Mampu melaksanakan manajemen PLB (Pendidikan Luar Biasa)
- f) Mampu mengembangkan kurikulum sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan anak berkebutuhan khusus serta dinamika masyarakat.
- g) Memiliki pengetahuan tentang aspek-aspek medis dan implikasinya terhadap penyelenggaraan pendidikan.
- h) Memiliki pengetahuan tentang aspek-aspek psikologis dan implikasinya terhadap penyelenggaraan pendidikan.
- i) Mampu melakukan penelitian dan pengembangan di bidangnya.
- j) Memiliki sikap dan perilaku empati terhadap anak berkebutuhan khusus.

- k) Memiliki sikap professional di bidang pendidikan.
 - l) Mampu merancang dan melaksanakan program kampanye kepedulian PLB di masyarakat dan program advokasi.
- 2) Faktor – Faktor yang mempengaruhi kemampuan dasar guru kelas tunagrahita di SDLB B/C Dharma Wanita Banjarmasin, meliputi:
- a) Faktor internal, yang berasal dari dalam diri kepribadian guru, yaitu profesionalitas guru dan pengalaman kontak dengan anak berkebutuhan khusus.
 - b) Faktor eksternal, yang berasal dari luar seperti interaksi sosial diluar diri seseorang, yaitu kondisi anak, fasilitas dan pelatihan terkait pendidikan khusus.
- b. Data penunjang ialah data yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, yaitu :
- 1) Sejarah singkat, profil sekolah, serta visi, misi, tujuan, dan sasaran di SDLB B/C Dharma Wanita Banjarmasin.
 - 2) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SDLB B/C Dharma Wanita Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data-data yang telah disebutkan di atas, penulis melakukan penggalan data melalui sumber data yang terdiri atas :

- a. Responden, yaitu 5 orang guru kelas tunagrahita di SDLB B/C Dharma Wanita Banjarmasin yaitu guru kelas I, II, II, IV, dan V.

Pada guru kelas IV tunagrahita tidak dilakukan penelitian dikarenakan kelas tersebut sedang melakukan ujian akhir nasional, sehingga dari staf tata usaha tidak memperbolehkan peneliti untuk melakukan observasi dan wawancara dengan guru kelas IV tunagrahita yang ditakutkan akan mengganggu proses ujian akhir nasional yang sedang berlangsung.

- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan staf tata usaha/karyawan.
- c. Dokumentasi, yaitu semua catatan atau gambar yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.⁴ Wawancara yang diajukan dengan setiap guru kelas tunagrahita berjumlah 13 butir pertanyaan yang membahas tentang kemampuan dasar guru kelas tunagrahita, sedangkan untuk Ibu kepala sekolah hanya berjumlah 3 butir pertanyaan yang berhubungan dengan keadaan SDLB B/C Dharma Wanita Banjarmasin.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam objek penelitian. Tujuan observasi

⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm.131.

adalah mendiskripsikan aktivitas-aktivitas seseorang yang dilihat dari kejadian yang kita amati.⁵ Peneliti melakukan pengamatan terhadap keadaan sekolah dan lingkungan serta sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar di SDLB B/C Dharma Wanita Banjarmasin. Selain itu peneliti juga melakukan observasi didalam kelas dengan mengamati proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru kelas, mengamati sikap guru terhadap anak berkebutuhan khusus, dan mengamati sikap profesional guru dalam menjalankan tugasnya sebagai guru pendidikan khusus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui media tertulis dan dokumen lainnya.⁶ Dokumentasi yang dikumpulkan peneliti berupa gambar keadaan sekolah dan data atau arsip sekolah, seperti halnya sejarah berdirinya, profil sekolah, struktur organisasi sekolah, visi dan misi sekolah, keadaan siswa, serta sarana dan prasarana yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Tabel I Matriks Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

Data	Sumber Data	Teknik Pengolahan Data
Data Pokok: 1. Data ini tentang gambaran kemampuan dasar (<i>basic ability</i>) guru kelas tunagrahita di SDLB Dharma Wanita Banjarmasin, yang meliputi:	Guru kelas I,II,III,IV,V /C (tunagrahita)	Wawancara, observasi dan dokumentasi.

⁵ *Ibid*, hlm.134.

⁶ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm.143

<ol style="list-style-type: none"> a. Mampu mengidentifikasi anak berkebutuhan khusus. b. Memahami konsep dan mampu mengembangkan alat asesmen serta melakukan asesmen anak berkebutuhan khusus. c. Mampu melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus. d. Mampu melaksanakan program bimbingan dan konseling anak berkebutuhan khusus. e. Mampu melaksanakan manajemen PLB. f. Mampu mengembangkan kurikulum sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan anak berkebutuhan khusus. g. Memiliki pengetahuan tentang aspek-aspek medis. h. Memiliki pengetahuan tentang aspek-aspek psikologis. i. Mampu melakukan penelitian dan pengembangan di bidangnya. j. Memiliki sikap dan perilaku empati terhadap anak berkebutuhan khusus. k. Memiliki sikap profesional di bidang pendidikan. l. Mampu merancang dan melaksanakan kampanye kepedulian PLB di masyarakat dan program advokasi. 	<p style="text-align: center;">Guru kelas I,II,III,IV,V /C (tunagrahita)</p>	<p style="text-align: center;">Wawancara, observasi dan dokumentasi.</p>
<ol style="list-style-type: none"> 2. Faktor – Faktor yang mempengaruhi kemampuan dasar guru kelas tunagrahita : <ol style="list-style-type: none"> a) Faktor internal, yaitu profesionalitas guru dan kontak dengan anak berkebutuhan khusus. b) Faktor eksternal, yaitu kondisi anak, fasilitas, dan pelatihan terkait pendidikan khusus. 	<p style="text-align: center;">Guru kelas I,II,III,IV,V /C (tunagrahita)</p>	<p style="text-align: center;">Wawancara, observasi</p>

<p>Data Penunjang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah singkat, profil sekolah, serta visi dan misi, tujuan, dan sasaran SDLB B/C Dharma Wanita Banjarmasin. 2. Sarana dan prasarana/fasilitas yang dimiliki oleh Dharma Wanita Banjarmasin. 	<p>Kepala sekolah dan staf tata usaha/karyawan</p>	<p>Wawancara, observasi dan dokumentasi.</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------	----------------------------------------------

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Editing

Pada tahap editing, teknik ini digunakan untuk meneliti kembali data yang sudah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data yang diperlukan sudah lengkap, jelas, dan isi penulisannya dapat dipahami oleh pembaca pada umumnya.

b. Klasifikasi Data

Teknik ini digunakan untuk mengelompokkan data sesuai dengan permasalahannya sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan dalam penelitian.

c. Interpretasi Data

Data yang telah terkumpul tersebut akan peneliti jabarkan dalam bentuk deskripsi tanpa mengubah maksud data tersebut agar lebih jelas dan mudah dipahami.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menemukan rangkaian hasil penelitian secara keseluruhan sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan

hasil penelitian dari rumusan masalah. Setelah data disajikan secara deskriptif dalam bentuk uraian dan tabel, maka langkah selanjutnya peneliti melakukan teknik analisis deskriptif persentase untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh guru kelas tunagrahita di SDLB B/C Dharma Banjarmasin, setelah data terkumpul lalu dianalisis berdasarkan perumusan yang telah ditentukan yaitu sebagai berikut:⁷

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

N = Banyaknya individu

F = Frekuensi yang dicari

Hasil persentase menyatakan seberapa besar kemampuan dasar (*basic ability*) yang dimiliki guru kelas tunagrahita di SDLB B/C Dharma Wanita Banjarmasin, maka dapat diketahui berdasarkan nilai interval dan kategori sebagai berikut:

Tabel II. Kategori Analisis Deskriptif Persentase

No.	Persentase	Kategori
1.	81% - 100%	Sangat Baik
2.	61% - < 81%	Baik
3.	41% - < 61%	Cukup Baik
4.	21% - < 41%	Tidak Baik
5.	0% - < 21%	Sangat Tidak Baik.

⁷ Lili Rostia, Implementasi Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Siakhulu Kabupaten Kampar, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UINSultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2014, hlm.44. <http://eprints.walisongo.ac.id>, diakses pada tanggal 6 Agustus 2019.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang penulis lakukan, yaitu:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian di SDLB B/C Dharma Wanita Banjarmasin.
 - b. Membuat proposal penelitian.
 - c. Mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing akademik untuk dikoreksi dan disetujui.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mempersentasikan hasil proposal di depan pembimbing.
 - b. Menyiapkan daftar pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang sudah direncanakan.
 - b. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang dikumpulkan dengan teknik-teknik yang telah ditetapkan.
4. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Dalam menyusun laporan penulis berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - b. Pengetikan skripsi dengan sistematika yang telah ditentukan.
 - c. Selanjutnya skripsi digandakan untuk dipersentasikan dan dipertanggungjawabkan.